

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

“PERANCANGAN BANGUNAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI TIGARAKSA KABUPATEN TANGERANG”

Dengan pengertian judul perancangan sebagai berikut:

Perancangan : Menurut Soetam Rizky (2011 : 140) perancangan merupakan sebuah tahapan yang mendefinisikan sesuatu akan dikerjakan dengan menggunakan teknik bervariasi serta di dalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta mendetail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

Bangunan : Menurut Dian Ariesatdi 2008:1. Bangunan merupakan tampilan nyata kinerja bidang konstruksi yang berpadu dan bertempat di posisi atas ataupun dibawah permukaan dan juga menyatu bersamaan dengan tempat posisi di air.

Pusat : Pusat merupakan inti dan ruang pusat yang menjadi titik poin utama serta bersifat mengumpulkan (Poerwadarminta). Pusat yang berarti adalah centre dalam Bahasa Inggris dijelaskan "*a place at which an activity or complex of activities is carried*", yang dimaknai sebagai poin utama sehingga menjadi titik tujuan yang menarik perhatian bagi banyak orang untuk menuju pusat tersebut. (Sric Nugroho : 2017)

Pendidikan : Pendidikan adalah hal yang merujuk terhadap menyampaikan langkah yang tersimpan dalam jiwa anak, untuk dituntun agar tumbuh dan berkembang, kata pendidikan juga berawal dari Bahasa Yunani. (Sumber : Syafril dan Zelhendri Zen, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Depok : Kencana, 2017).

Pelatihan : Menurut Roger dan Caple dalam (Priansa, 2017) menyatakan bahwa pelatihan adalah Langkah sistematis dan terencana untuk mengubah atau meningkatkan pemahaman, keterampilan atau sikap dengan cara mengikuti proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan keahlian kinerja. Dalam situasi kerja, tujuan pelatihan adalah untuk membekali para pembelajar memperoleh kemampuan agar ia dapat melakukan pekerjaan secara memadai dan menyadari potensi yang dimiliki.

Tigaraksa : Tigaraksa merupakan daerah ibu kota kabupaten di Tangerang. (Sumber: Wikipedia. Tigaraksa_Tangerang)

Kabupaten Tangerang : Sebagian daerah Tingkat dua yang menjadi bagian wilayah Provinsi Banten. (tangerang.go.id, n.d-a).

Dari uraian diatas maka yang dimaksud dengan **“PERANCANGAN BANGUNAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI TIGARAKSA KABUPATEN TANGERANG”** adalah merancang bangunan untuk Pusat Pendidikan di Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

1.2. Latar Belakang

Pendidikan adalah pilar utama dalam mengembangkan diri dan Masyarakat sipil yang berkelanjutan, terutama dalam menghadapi era globalisasi yang terus berkembang. Pendidikan tidak hanya menyampaikan pengetahuan, akan tetapi perlu memberikan keterampilan yang relevan dengan tuntutan era globalisasi, seperti keterampilan, pemecahan masalah dan kreativitas. Dengan memahami betapa pentingnya pendidikan untuk kebutuhan dasar dan persiapan era globalisasi, kita dapat membangun Masyarakat yang inklusif, berwawasan global dan berdaya saing tinggi.

Menurut Buku Profil Pendidikan Kabupaten Tangerang Tahun 2023. Membuat suatu wilayah berhasil ialah ditentukan oleh sumber daya yang unggul. Tidak berkembangnya potensi manusia untuk menjadi lebih produktif dapat disebabkan karena gagalnya Pendidikan yang mereka lewati. Pentingnya Pendidikan merupakan salah satu bidang penting dalam kemajuan bangsa yang mengedepankan kualitas SDM tersebut. Peningkatan kualitas Pendidikan terus di upayakan, dan tersebar seluas-luasnya pada siswa usia sekolah untuk mengakses Pendidikan.

Kabupaten Tangerang memiliki penduduk berjumlah 3.273.321 jiwa dengan jumlah penduduk usia sekolah sampai 18 tahun sekitar 785.557 jiwa. Visi dan Misi pemerintah Kabupaten Tangerang yaitu Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Tangerang yang religious cerdas, dan sejahtera. (Sumber: Profil Pendidikan Kab Tangerang.2023). Relevansi sumber pengetahuan keterampilan, dan pembelajaran bagi semua individu yang ingin terus belajar untuk dapat menjelajahi ilmu melalui lingkungan pembelajaran yang terbuka dan inklusif. Namun, banyak individu yang tidak memiliki akses ke tempat yang dapat menampung kegiatan belajar keterampilan dan keahlian. Oleh karena itu, pusat

Pendidikan terpadu hadir sebagai sarana pembelajaran semi formal yang menyediakan fasilitas ruang yang tidak tersedia di sekolah formal.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan hadir sebagai pusat Pendidikan semi formal sebagai wadah fasilitas yang tidak tersedia di dalam Pendidikan formal. Menurut (Hidayat et al., 2013) Dengan berbagai pilihan yang sangat beragam, dalam hal ini peserta didik cenderung memilih tawaran yang sesuai dengan kebutuhan serta harapan masing-masing. Dengan adanya Pusat Pendidikan dan Pelatihan sebagai wadah yang menampung kegiatan di bidang Pendidikan semi formal. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 bahwa “Jalur Pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyampaikan bahwa pendidikan nasional berperan meningkatkan kemampuan dan watak kemajuan budaya yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk pengembangan bakat siswa dengan harapan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berlandaskan demokrasi serta bertanggung jawab sekaligus memperoleh pendidikan yang dilaksanakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan membangun kreativitas peserta didik dalam tahapan pembelajaran.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan hadir sebagai tempat yang tepat dalam mewadahi kebutuhan belajar. Hadirnya Pusat Pendidikan dan Pelatihan ini sebagai Pusat Pendidikan Semi Formal sebagai salah satu alternatif untuk pemerintah Kabupaten Tangerang memperluas akses layanan Pendidikan untuk masyarakat. Hal ini termuat pada UU Nomor 2003 tentang sistem Pendidikan nasional yang menyatakan bahwa kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, bahkan usaha mandiri dan atau melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan beberapa permasalahan antara lain :

1. Bagaimana merancang bangunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan yang dapat menjadi Solusi alternatif sebagai pusat Pendidikan semi formal yang mewadahi fasilitas ilmu pembelajaran tambahan khususnya di bidang keterampilan dan keahlian.

1.4. Tujuan Perancangan

Tujuan yang dicapai dalam perancangan bangunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan ini adalah :

- 1.3.1 Merancang bangunan dengan memenuhi persyaratan bangunan serta penerapan terciptanya sebuah pusat pendidikan yang memberikan penghuninya kenyamanan dan ketenangan.
- 1.3.2 Tujuan utama dari pendirian pusat pendidikan adalah untuk meningkatkan aksesibilitas dan menciptakan fasilitas ilmu pembelajaran tambahan sebagai pusat pendidikan semi formal bagi masyarakat di daerah Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Dengan menyediakan sarana pendidikan yang berkualitas, lebih banyak siswa akan memiliki kesempatan untuk mengakses pendidikan yang baik.

1.5 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan arsitektural yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Bangunan

- Penentuan jenis dan klasifikasi bangunan: Mengidentifikasi jenis keahlian yang akan diselenggarakan, jumlah peserta didik, dan kebutuhan ruang belajar untuk menentukan jenis dan klasifikasi bangunan yang sesuai.
- Lokasi dan tata letak: Memilih lokasi yang strategis dan mudah diakses, serta menata letak bangunan dengan mempertimbangkan efisiensi ruang dan keamanan.
- Perancangan ruang belajar: Merancang ruang belajar yang nyaman, ergonomis, dan kondusif dengan memperhatikan pencahayaan, ventilasi, akustik, dan fasilitas belajar.
- Fasilitas pendukung: Menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, seperti toilet, ruang istirahat, tempat makan, musala, dan ruang kantor.
- Perancangan eksterior: Merancang eksterior bangunan yang menarik dan sesuai dengan citra Lembaga.

2. Desain Bangunan

- Struktur bangunan: Memilih struktur bangunan yang kuat dan aman, serta mempertimbangkan ketahanan terhadap gempa bumi dan bencana alam lainnya.
- Material bangunan: Memilih material bangunan yang ramah lingkungan, hemat energi, dan mudah dirawat.
- Desain arsitektur: Merancang desain arsitektur yang estetis dan fungsional, serta mempertimbangkan nilai budaya dan estetika lokal.
- Teknologi bangunan: Memanfaatkan teknologi bangunan yang modern dan ramah lingkungan untuk meningkatkan efisiensi energi dan kenyamanan pengguna.
- Aksesibilitas: Memastikan bangunan mudah diakses oleh semua orang, termasuk penyandang disabilitas.

3. Pengelolaan Bangunan

- Perawatan dan pemeliharaan: Menyelenggarakan program perawatan dan pemeliharaan bangunan secara berkala untuk menjaga kondisi bangunan tetap baik.
- Pengelolaan energi: Mengelola penggunaan energi secara efisien untuk mengurangi konsumsi energi dan biaya operasional.
- Pengelolaan air limbah: Mengelola air limbah dengan baik untuk menjaga kelestarian lingkungan.
- Pengelolaan sampah: Mengelola sampah dengan baik untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- Keamanan dan keselamatan: Menjaga keamanan dan keselamatan pengguna bangunan dengan menerapkan standar keamanan dan keselamatan yang sesuai.

4. Peraturan dan Perundangan

- Memahami peraturan dan perundangan yang terkait dengan bangunan tempat kursus, seperti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 127 Tahun 2014 tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal dan peraturan daerah setempat.
- Memenuhi semua persyaratan dan ketentuan yang berlaku dalam peraturan dan perundangan tersebut.

1.6. Metode Pembahasan

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data primer dan data sekunder, pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara :

1. Observasi

Observasi dengan cara melakukan pengumpulan data tapak hingga studi preseden melalui data di pusat Pendidikan.

2. Studi Literatur

Mengumpulkan data yang diperoleh menggunakan literatur yang berhubungan dengan kerangka teori, konsep, spesifikasi pusat Pendidikan dan sekolah. Dan studi preseden yang membahas mengenai contoh bangunan pusat Pendidikan atau sejenisnya yang sudah ada, dan juga melalui dari analisis perancangan dan standar-standar yang digunakan pada bangunan studi literatur.

3. Studi Preseden

Melakukan studi ke beberapa sekolah-sekolah mengenai fasilitas untuk pertimbangan dalam mendesain.

4. Analisis

Mengumpulkan semua data yang terkumpul, lalu melakukan analisis terhadap hasil yang ada.

5. Konsep Perancangan

Hasil dari analisis akan diaplikasikan dalam desain perancangan bangunan Pusat Pendidikan Terpadu.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan diterapkan selama penyusunan karya tulis ini meliputi:

- Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rencana dan tujuan konfigurasi bangunan yang diwujudkan, batasan masalah, Batasan pembahasan, kerangka berfikir, asumsi lingkup persoalan dan sistematika penulisan, serta menarik kesimpulan dalam bab.

- Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan mengenai gambaran umum, landasan teori-teori, pengertian fungsi bangunan, serta teori dan system spasial dan desain fungsional.

- Bab III Studi Preseden

Pada bab ini berisikan tentang studi banding pada beberapa bangunan objek sejenis.

- Bab IV Analisis

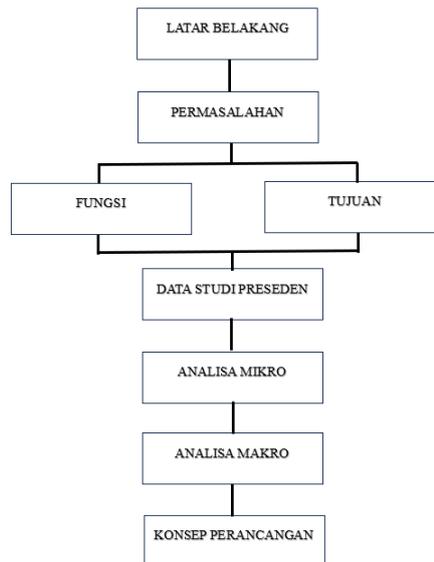
Pada bab ini berisi tentang Analisa manusia, ruang, bangunan, dan analisis lingkungan.

Bab V Konsep Perancangan

- Pada bab ini berisi mengenai konsep perencanaan dan perancangan yang akan digunakan pada lahan desain.

-

1.8. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir
(Sumber: Analisis Penulis, 2024)